

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah mengumpulkan, mengelolah, menganalisis data yang diperoleh dari penelitian tentang Implikasi Revisi Kurikulum 2013 bagi Pengembangan Proses Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Kristen di SMA Negeri 2 Tana Toraja sebagai hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMA Negeri 2 Tana Toraja belum terlaksana dengan baik karena guru tidak menggunakan sarana-prasaran dengan baik langkah mengamati belum optimal karena kuran variatif dan berkemungkinan menimbulkan kejenuhan, kemampuan guru dalam langkah menanya belum optimal karena stimulasi yang diberikan tidak direspon baik oleh peserta didik, langkah mengumpulkan informasi dimana siswa kurang dalam mencaritahu apa yang belum dipahami, kemampuan guru dalam mengkomunikasi belum optimal karena belum terjadinya penalaran dan penyimpulan. Siswa juga tidak terlalu aktif ketika dalam proses pembelajaran.

#### **B. Saran**

Peneliti sadari bahwa saran yang akan peneliti sampaikan hanya sebuah saran operasional berdasarkan temuan penelitian. Pihak sekolah sebagai lapangan

penelitian mungkin telah lebih tahu semuanya. Dengan segala hormat dan kerendaha hati, berikut ini saran dari peneliti”

1. Bagi pemerintah

Sebaiknya selalu memberika sosialisai tentang kurikulum kepada pelaksanaan pendidikan, agar apa yang dinginkan dapat beijalan dengan baik.

2. Bagi kepala sekolah

Sebaiknya pelaksanaan pembelajaran harus diawasi, sehingga segala kekurangan dapat diperbaiki secepat mungkin.

3. Bagi guru Pendidikan Agama Kristen

- a) Dalam melaksanakan pembelajaran sebaiknya tetap berpedoman kepada standar yang diberikan pemerintah dengan tidak meninggalkan karakteristik sekolah. Dengan seperti itu, maka pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen akan berhasil sesuai dengan tujuan.
- b) Selalu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan membut peserta didik terlibat aktif.
- c) Selalu memotivasi peserta didik untuk semangat belajar.

4. Bagi peneliti

Bagi para peneliti, agar lebih fokus dalam menemukan permasalahan yang akan dikaji, jangan setengah-setengah dalam pembuatannya, karena bila setengah-setegah, hasil yang diperoleh tidak akan maksimal.